

**UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN  
KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAH AL-HUJURAT  
AYAT 13 MELALUI METODE MASTER**

**Zulkifli Muhiba**

SDN No. 30 Kota Selatan

Email: [zulkiflimuhiba92@guru.sd.belajar.id](mailto:zulkiflimuhiba92@guru.sd.belajar.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menghafal pada materi surah al-Hujurat ayat 13 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Master*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B1 SDN No. 30 Kota Selatan Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Master* berhasil meningkatkan keterampilan menghafal peserta didik pada materi Surah al-Hujurat ayat 13. Sebelum diterapkannya metode *Master* keterampilan menghafal Peserta Didik secara klasikal hanya 5 Peserta Didik (50%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 78.0. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 7 Peserta Didik (70%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8 Peserta Didik (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 87. Peserta Didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** keterampilan menghafal, metode *Master*, PAI dan Budi Pekerti.

**ABSTRACT**

*This research aims to improve memorization skills in the material of Surah al-Hujurat verse 13 in the subjects of Islamic Religious Education and Character through the Master's method. The research is a type of Classroom Action Research. The subject of this research is phase B1 SDN No. 30 Southern Cities for the 2024/2025 Academic Year, consisting of 10 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the Master method was successful in improving students' memorization skills in Surah al-Hujurat verse 13. Before the implementation of the Master method, only 5 students (50%) completed the learning with an average score of 78.0. After implementing this method in the first cycle, 7 students (70%) completed the learning with an average score of 82 and in the second cycle there was an increase of 8 students (80%) completed the learning with an average score of 87. The students were more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keyword:** memorization skills, Master method, Islamic Religious Education and Ethics

**PENDAHULUAN**

Urgensi penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari beberapa alasan. Kurikulum 2013 dianggap tidak fleksibel dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan masyarakat. Suatu kurikulum yang beradaptasi dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja diperlukan di era digital dan global saat ini. Kurikulum Merdeka berusaha untuk membentuk Peserta Didik yang tangguh, mandiri, dan kreatif melalui pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif. Dalam hal ini, kurikulum sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, jadi pemerintah harus

menyesuaikannya dengan perubahan zaman. Untuk memasuki masyarakat 5.0, yang menjawab tantangan yang disebabkan oleh Revolusi Industri 4.0 dan mampu bersaing di pasar global, kurikulum yang sesuai dengan era saat ini sangat penting. Kehadiran kurikulum Merdeka pun diharapkan peserta didik berkembang sesuai kodrat zaman.

Perubahan Kurikulum ini tentunya sebagai Upaya pemerintah bagaimana bisa mengupayakan Tujuan Pendidikan Nasional. Adapun Tujuan pendidikan nasional adalah suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak dituju oleh pendidikan. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari suatu tujuan yang hendak dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dialami bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada waktu Orde Lama berbeda dengan Orde Baru. Demikian pula sejak Orde Baru hingga sekarang, rumusan tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan dari pelita ke pelita sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu tujuan Pendidikan nasional yakni bagaimana peserta didik bisa berakhlak mulia. Untuk dapat mewujudkan akhlak mulia dapat dilakukan dengan meningkatkan kecerdasan spiritual. Sedangkan kecerdasan spiritual dapat diasah salah satunya dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an.

Menurut jurnal yang dilakukan oleh Hodijah & Supendi (2021) bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Adapun manfaat menghafal Al-Qur'an diantaranya, yakni:

1. Kenikmatan dan kebaikan dari Allah bagi para penghafal Alquran. Menurut riwayat hadis Bukhari dan Muslim, Nabi Muhammad SAW. bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya."
2. Para menghafal al Quran adalah orang yang diberi ilmu. Dalam QS. Al-'Ankabut ayat 49. Difirmankan, "Sebenarnya, Alquran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim."
3. Mampu menghafal Alquran merupakan nikmat yang datang dari Allah. Nikmat tersebut sama dengan nikmat kenabian. Seperti yang riwayatkan oleh Hakim: "Barang siapa yang membaca (hafal) Alquran, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya."
4. Seseorang yang hafal Alquran (hafiz) mendapatkan tasyrif nabawi (penghargaan khusus dari Nabi Muhammad SAW). Saat Perang Uhud

berlangsung, Nabi Muhammad SAW. mendahulukan pemakaman para syuhada Perang Uhud yang hafiz Alquran. Sebagaimana tertuang dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari "Adalah nabi mengumpulkan di antara dua orang syuhada Uhud kemudian beliau bersabda, "Manakah di antara keduanya yang lebih banyak hafal Alquran, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka beliau mendahulukan pemakamannya di liang lahat." Dalam kesempatan lain, Nabi Muhammad SAW. menetapkan para hafiz Alquran yang berhak menjadi imam salat berjemaah.

5. Al-qur'an akan menjadi penolong (syafaat) bagi penghafalnya. Dari Abi Umamah ra. ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda, 'Bacalah olehmu Alquran, sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafaat pada hari kiamat bagi para pembacanya (penghafalnya).'" (HR. Muslim)
6. Kedua orang tua penghafal Alquran mendapat kemuliaan. Siapa yang membaca Alquran, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, "Mengapa kami dipakaikan jubah ini?" Dijawab, "Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Alquran." (HR. Al-Hakim)
7. Penghafal Alquran adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Alquran. Menguasai dan menghafal setiap ayat dalam Alquran membutuhkan usaha dan pengulangan yang banyak. Allah SWT. menjanjikan pahala dari setiap huruf dalam Alquran yang dibaca. "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka baginya satu hasanah, dan hasanah itu akan dilipat gandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, namun alif itu satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR. At-Turmudzi). Begitu banyaknya manfaat bagi seseorang yang dapat menghafal Al-Qur'an. Manfaat ini tentunya didapatkan jika seseorang bisa menghafal Al-Qur'an. Namun, meski begitu banyak manfaat yang diperoleh bagi seorang penghafal Al-Qur'an namun masih ditemukannya peserta didik yang belum mampu menghafal Al-Qur'an khususnya pada Surah Al-Hujurat ayat 13. Penyebabnya pun beragam, diantaranya Rendahnya minat peserta didik untuk menghafal, rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, perasaan bosan, serta ayat dan hadits yang terlalu panjang, kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anaknya, banyaknya tugas yang diberikan guru membuat peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas dan karena terlalu lama bermain gadget, membuat peserta didik mengalami kelelahan sehingga sulit untuk berkonsentrasi dan suasana kelas yang kurang kondusif. Dengan memahami penyebab seseorang belum mampu menghafal Al-Qur'an, diharapkan bagi seorang guru bisa menemukan model dan metode yang tepat

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya keterampilan menghafal pada Materi surah al-Hujurat ayat 13 dengan disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga peserta didik lebih pasif

dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat yang akan di ajarkan oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah metode *Master*.

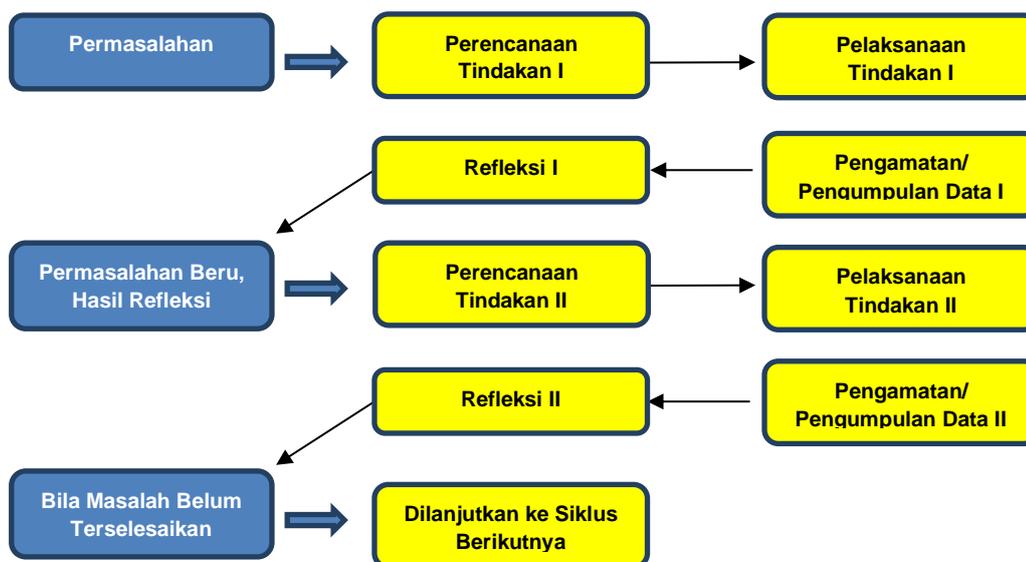
Metode *Master* merupakan suatu pembelajaran yang lebih mengutamakan aktifitas dan kerjasama peserta didik dalam mencari, menjawab dan menyampaikan informasi dari berbagai sumber dalam suasana permainan yang mengarah pada acuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. Metode ini memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam menyampaikan materi yang akan dijual dan disajikan nantinya, ditambah belajar mandiri dalam mendengarkan sajian dari penjual, menjawab pertanyaan yang tepat yang dilontarkan oleh pembeli dan dapat membedakan mana materi yang penting dan tidak. Kegiatan seperti ini membiasakan peserta didik dalam menerima informasi atau pembelajaran dengan sesama peserta didik, bukan langsung dari guru yang mengakibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Metode *Market Place Activity* mempunyai tujuan untuk meningkatkan semangat Peserta Didik dalam belajar, memperbaiki interaksi antara guru dan Peserta Didik juga antar Peserta Didik, melatih berpikir kritis dan melatih pula para Peserta Didik untuk saling bertanya dan menjawab permasalahan. Adapun cara untuk melaksanakan metode ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Guru dan peserta didik bersiap-siap dan mengambil posisi melingkar di dalam kelas. Kemudian guru membacakan potongan ayat baru dan memperagakannya dengan gerakan secara berulang-ulang. Lalu peserta didik menirukan setiap potongan ayat yang dibacakan guru dan ikut memperagakannya secara simultan hingga mereka hafal. Kemudian, peserta didik menyetorkan hafalan barunya satu per satu ke guru dengan durasi per anak sekitar lima menit.

Oleh karena itu, diharapkan ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menghafal pada materi surah al-Hujurat ayat 13 Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B1 SDN No. 30 Kota Selatan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan metode *Master* yang tepat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN No. 30 Kota Selatan ini beralamat Jln Budi Utomo No 257 Kel. Limba U1 Kec. Kota Selatan Kab. Buton Tengah Prov. Sulawesi Tenggara pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan keterampilan menghafal. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap Peserta Didik No. 30 Kota Selatan pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika Peserta Didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang Peserta Didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 75$  % Peserta Didik yang telah tuntas belajar.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *master* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi surat al-Hujurat ayat 13 dengan sub materi menghafal surat al-Hujurat ayat 13 fase B1 SDN No. 30 Kota Selatan. Peserta didik diuji hafalanyanya secara individual dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang dan kriteria ketuntasan minimlam (KKM) adalah  $\geq 75$ . Berikut ini merupakan keterampilan menghafal Peserta Didik pra siklus pada materi surah al-Hujurat ayat 13 fase B1 SDN No. 30 Kota Selatan

Tabel 4.1 Daftar Nilai Pra Siklus

| Kategori Hasil Belajar     | Nilai Hasil Belajar |
|----------------------------|---------------------|
| Rata-rata                  | 78                  |
| Ketuntasan klasikal        | 50 %                |
| Nilai tertinggi            | 93                  |
| Nilai terendah             | 65                  |
| Peserta Didik tuntas       | 5 orang             |
| Peserta Didik belum tuntas | 5 orang             |

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan Peserta Didik dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah Peserta Didik sebanyak 10 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (50%) sementara 5 orang tidak tuntas dengan presentase (50 %). Rata-rata nilai yang diperoleh Peserta Didik hanya sebesar 78 Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 65 . Ini membuktikan bahwa keterampilan menghafal Peserta Didik pada Materi surah al-Hujurat ayat 13 dengan sub materi menghafal surat al-Hujurat ayat 13 masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar Peserta Didik belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

#### **Tindakan siklus I**

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghafal surat Al-Hujurat ayat 13 di kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

#### **Rencana Pelaksanaan Siklus 1**

| No | Tahap                     | Kegiatan   | Waktu Pelaksanaan | Keterangan  |
|----|---------------------------|--|-------------------|---|
| 1  | Identifikasi Permasalahan | Observasi awal terkait Peserta didik belum mampu menghafal Surah al-hujurat ayat 13 di SDN No. 30 Kota Selatan | 23 Oktober 2024   | Hal ini terlihat saat guru meminta siswa untuk menghafal surah al-Hujurat ayat 13 siswa mengalami kesulitan dalam melafalkannya. ; metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. |

|   |  |   |                                       |  |
|---|--|---|---------------------------------------|--|
| 2 | Menyusun Modul Ajar                                    | Penyusunan modul ajar berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Asmaul Husna. | Awal November 2024 – 20 Desember 2024 | Modul selesai pada 20 Desember 2024 setelah beberapa kali perbaikan dan penyesuaian. |
| 3 | Menyiapkan Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi | Pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint, video edukasi                                   | Awal Desember 2024 – 14 Desember 2024 | Media pembelajaran rampung pada 14 Desember 2024.                                    |
| 4 | Menyusun Instrumen Penilaian dan Observasi             | Penyusunan lembar observasi dan tes tertulis untuk mengevaluasi aktivitas dan pemahaman Peserta didik.              | Awal Desember 2024 – 13 Desember 2024 | Instrumen penilaian selesai disusun pada 13 Desember 2024.                           |
| 5 | Mempersiapkan Sarana dan Prasarana                     | Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana seperti proyektor, komputer/laptop, akses internet.                    | Awal Desember 2024 – 18 Desember 2024 | Semua sarana dan prasarana siap pada 18 Desember 2024.                               |

Tabel ini memberikan gambaran jelas tentang tahapan kegiatan, waktu pelaksanaan, dan tujuan dari setiap langkah yang diambil dalam proses perencanaan.

Setelah tahap perencanaan selesai, tindakan siklus 1 dilaksanakan di kelas 4 SDN No. 30 Kota Selatan pada hari senin tanggal 23 Desember 2024 pada pukul 10.00-10.40 Wita. Pelaksanaan tindakan ini mengikuti langkah- langkah yang telah direncanakan sebelumnya dan berlangsung selama beberapa pertemuan. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai tahap pelaksanaan siklus 1:

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dimulai dengan pembukaan yang dihadiri oleh semua Peserta didik, di mana guru mengawali pelajaran dengan salam dan mengajak mereka berdoa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang positif dan menghormati waktu belajar. Dengan mengajak peserta didik berdoa, guru juga membantu mereka untuk fokus dan siap menerima materi yang akan diajarkan. Sebelum berdoa, guru menanyakan kesiapan mereka sebelum belajar agar peserta didik diharapkan siap untuk mengikuti Pelajaran dengan baik dan bersemangat.

Setelah itu, guru melakukan aktivitas ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Aktivitas ini berupa video yang diputar dengan menirukan Gerakan dari instruktur yang terdapat dalam video tersebut dengan pembawaan yang ceria dan menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar, hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan motivasi Peserta didik.

Setelah Ice breaking dilaksanakan, guru mengajukan pertanyaan pemantik tentang keragaman dalam ciptaan Allah sesuai dengan pesan pokok surat al-Hujurat ayat 13. Pertanyaan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah ada, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar.

Untuk memperkaya pemahaman peserta didik, guru menggunakan proyektor untuk menayangkan video pembelajaran yang relevan dengan Memahami pesan pokok surat al-Hujurat ayat 13. Penggunaan media visual ini memberikan konteks yang menarik dan dapat memicu diskusi lebih lanjut di antara Peserta didik. Setelah menayangkan video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan, sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka selama proses belajar. Dengan cara ini, peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan selanjutnya. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu menunjukkan rasa bangga dan bersyukur atas keberagaman yang diciptakan Allah SWT dengan tepat
2. Peserta didik mampu menganalisis makna dari Surat Al-Hujurat ayat 13 dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Peserta didik dapat menciptakan solusi untuk mengatasi konflik yang timbul akibat perbedaan dengan tepat
4. Peserta didik mampu menggunakan gerakan metode Master dalam menghafal Surat al-Hujurat ayat 13

Guru juga menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, metode MASTER (Menghafal Semudah Tersenyum) akan digunakan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menghafal surat al-Hujurat ayat 13

Kemudian, Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menayangkan video animasi yang menampilkan pesan pokok surat al-Hujurat ayat 13 dalam kehidupan sehari-hari. Video ini dirancang untuk memberikan contoh konkret yang menarik perhatian Peserta didik, sehingga mereka dapat melihat relevansi materi dengan pengalaman mereka. Penggunaan media visual ini juga membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Setelah video, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan dan didiskusikan Bersama terkait hal-hal yang belum dipahami atau dimengerti atas video pembelajaran yang telah ditonton.

Kemudian guru dan peserta didik bersiap-siap dan mengambil posisi melingkar di dalam kelas. Setelah posisi melingkar sudah terbentuk, maka guru membacakan potongan ayat baru dan memperagakannya dengan gerakan secara berulang-ulang, Peserta didik kemudian menirukan setiap ayat yang dibacakan guru dan ikut memperagakannya secara simultan hingga mereka hafal.

Kemudian guru dan peserta didik mengulang kembali lanjutan potongan ayat yang telah dihafal bersama-sama. Setelah Surat al-Hujurat ayat 13 sudah

diperagakan oleh guru, maka peseserta didik melakukan hafalan secara individual atau berkelompok untuk memperkuat hafalan yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian, setelah waktu yang ditentukan telah berakhir, maka Peserta didik akan menyetorkan hafalan barunya satu per satu ke guru dengan durasi per peserta didik sekitar tiga menit.

Akhirnya, setelah semua peserta didik telah selesai menyetorkan hafalan, guru memberikan umpan balik atas hafalan yang telah mereka setorkan kepada guru.

Pada akhir pembelajaran, peserta didik Bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari untuk memperkuat ingatan Peserta didik. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. Adapun hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk 4 tujuan pembelajaran, yakni:

TABEL 4.3  
DAFTAR NILAI SIKLUS I

| No               | Nama Peserta didik                 | TP 1.     | TP 2      | TP 3      | TP 4      | Rata-Rata Peserta didik | Ket.          |
|------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------------------|---------------|
| 1                | Alifah Nur Aulia                   | 89        | 90        | 90        | 92        | 90                      | Tuntas        |
| 2                | Aufar Rifky Al Gazali Mahieu       | 75        | 84        | 80        | 80        | 80                      | Tuntas        |
| 3                | Dwi Arya Putra Hardiansyah         | 75        | 80        | 80        | 75        | 78                      | Tuntas        |
| 4                | Inayah salsabila                   | 75        | 76        | 75        | 71        | 74                      | Tidak Tuntas  |
| 5                | Mohamad Azzam Alfarezal Tangkudung | 70        | 78        | 75        | 73        | 74                      | Tidak Tuntas  |
| 6                | Muhammad Aska Raihan Talib         | 88        | 89        | 82        | 85        | 86                      | Tuntas        |
| 7                | Nayla Izzatun Kaluku               | 94        | 96        | 92        | 95        | 94                      | Tuntas        |
| 8                | Putri Humaira                      | 75        | 76        | 68        | 74        | 73                      | Tidak Tuntas  |
| 9                | Rania Fathiyaturahma Hiola         | 80        | 84        | 80        | 85        | 82                      | Tuntas        |
| 10               | Raniah Khairiyah Kadir             | 85        | 90        | 84        | 90        | 87                      | Tuntas        |
| <b>Rata-rata</b> |                                    | <b>80</b> | <b>84</b> | <b>80</b> | <b>82</b> | <b>82</b>               | <b>Tuntas</b> |

Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, menciptakan kesan positif dan rasa penyelesaian pada kegiatan belajar. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan

pengamatan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil perolehan peserta didik, yang dipresentasikan dalam bentuk diagram, yakni:



Berdasarkan diagram tersebut, maka beberapa hal yang perlu direfleksikan dalam pelaksanaan Siklus I ini, yakni:

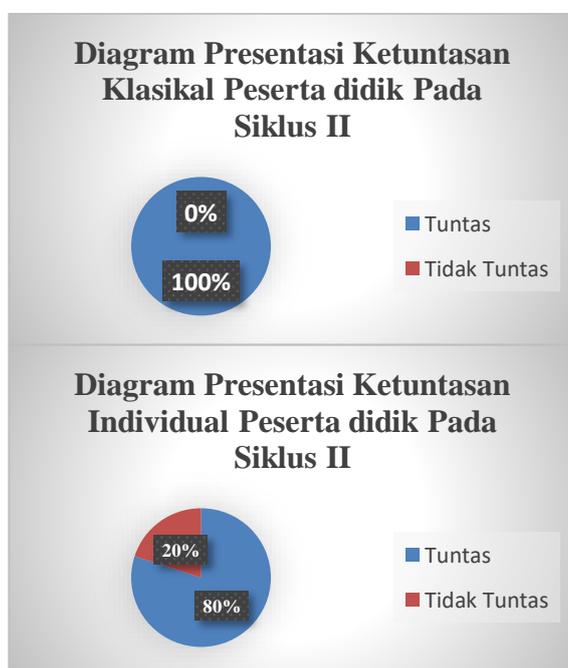
Pertama, perolehan nilai meski mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata yang diperoleh dibandingkan dengan pra siklus, namun belum memenuhi harapan karena persentasi perolehan masih 3 peserta didik yang belum tuntas dalam Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran atau masih 30%. Hal ini jika dikaitkan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan tentu memiliki benang merah misalnya peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan berbeda sehingga dalam menerapkan metode MASTER peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengingat apa yang telah praktikan oleh guru. Hal ini dalam siklus II nanti akan dilakukan pengulangan metode master dan diberikan kesempatan untuk berbagi secara berkelompok, sehingga apabila peserta didik sudah masuk pada sesi menghafal, peserta didik dapat mengulang kembali apa yang telah dipraktikkan oleh guru dengan memanfaatkan video yang telah dibuat.

Kedua, Guru perlu memperbarui contoh kasus dengan yang lebih relevan dan up-to-date. Sehingga diharapkan peserta didik bisa lebih memahami materi yang dipelajari dengan contoh kasus yang diberikan. Selain itu, guru lebih memfokuskan lagi pembahasan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KKTP yang telah disusun sebelumnya sehingga cakupan tujuan pembelajaran yang telah dibuat dapat tersampaikan dengan waktu yang telah direncanakan

### **Tindakan Siklus II**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II, tidak jauh berbeda pada Siklus I, hanya pada penekanan pada aktivitas tertentu, misalnya pada pengulangan metode master dan menguji secara random kepada peserta didik untuk memastikan bahwa siswa tersebut dapat mengikuti peragaan metode master yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang telah dilaksanakan, maka diperoleh data sebagaimana yang dituangkan dalam diagram lingkaran, yakni:



Berdasarkan diagram tersebut, maka beberapa hal yang perlu direfleksikan dalam pelaksanaan Siklus II ini, yakni: Pertama, perolehan nilai mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata yang diperoleh dibandingkan dengan siklus II yakni sebesar 10%, baik secara individual maupun klasikal sudah memenuhi KKTP, sehingga tidak perlu lagi melanjutkan pada siklus II. Peningkatan hasil pada KKTP tersebut tidak terlepas dari upaya guru untuk memastikan semua peserta didik bisa belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran terutama menggunakan metode master dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghafal surat al-Hujurat ayat 13. Kedua, Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih tampil percaya diri untuk memperagakan metode master sebelum dilakukan evaluasi, sehingga peningkatan secara individual bisa berpeluang mendekati di atas 90%.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan metode MASTER mengalami peningkatan signifikan terhadap keterampilan peserta didik dalam menghafal. Pada Siklus I, penggunaan metode MASTER mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat aktif dalam mengikuti gerakan dalam metode MASTER meraih hasil yang lebih baik, meskipun ada tantangan bagi beberapa Peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti gerakan metode MASTER.

Pada siklus kedua, Upaya perbaikan dilakukan guru yakni dengan memberikan penekanan pada gerakan yang hampir sama karena memiliki terjemahan potongan ayat yang hampir mirip, dengan nilai rata-rata keterampilan menghafal peserta didik mencapai 85% dan secara individual peserta didik sebagian besar berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan presentasi 80%. Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti keberanian peserta didik untuk menirukan gerakan metode master yang telah diajarkan oleh guru.

Refleksi dari kedua siklus menekankan bahwa meskipun metode MASTER dapat meningkatkan keterampilan menghafal peserta didik namun keberanian peserta didik dan Tingkat pemahaman yang berbeda anatar peserta didik dengan peserta didik lainnya perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih personal dan eksploratif dalam pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek atau peer teaching, untuk lebih melibatkan peserta didik yang masih pasif.

Secara keseluruhan, penggunaan metode MASTER telah menunjukkan peningkatan yang jelas dalam peningkatan keterampilan menghafal surat al-Hujurat ayat 13. Keberhasilan ini mengindikasikan perlunya inovasi berkelanjutan dari guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan interaktif bagi semua Peserta didik dan diharapkan guru dapat mengeksplorasi model dan metode pembelajaran guna menghadirkan pembelajaran yang bermakna

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulwaly, Cece. (2019). *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama*, Yogyakarta: Laksana.

Alfarisi, S., & Fauziah, H. (2018). Strategi Perencanaan Komunikasi Yayasan Askar Kauny dalam Memasyarakatkan Al-Qur'an Melalui Metode Master (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum). *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 10(1), 2024 *Jurnal Dakwah*, 1(2), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v1i02.11>

Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Tafsir fi Zilalil Qur'an. *JIE: Journal Of Islamic Education*, 6 (1). <https://ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/190/116>

Azizah, F., Bariah, O., & Makbul, M. (2024). Analisis Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas III di SD IT Al-Fathimiyah Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).

Eko, Aristanto. Syarif, Hidayatullah, dan Ike Kusdyah Rahchmawati. 2019. *Taud Tabungan Akhirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an"*. Sidoarjo: Uwais Inspirai Indonesia.

Faozan, A. & Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan

Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi..

Firman, F., Abubakar, A., & Yusuf, M. (2023). Membangun Kehidupan Beragam : Kajian Tahlili Qs. AL Hujurat Ayat 13. *Al-Mubarak Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(2). <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-mubarak/article/view/2418>

Firmansyah, D., & Suryana, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat ayat 11-13. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19 (2). <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah>

Fuadi. (2021). *Studi Tematik Narasi Pendidikan (Kajian Analisis Filosofis)*. Banda Aceh : Ar-Raniry Press

Hasanah, N., & Hamamy, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode MASTER. *Educivilla: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://ojs.unida.ac.id/educivilia/article/view/4344>

Hodijah, S. ., & Supendi, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02).

Ikbal, Ahmad. (2018) *Penggunaan Metode Master dalam Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Askar Kauny*. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin.

Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01). <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>

Jamba, P. (2023). *Pengantar Ilmu Hukum*. Palembang : CV. Gita Lentera.

Latri Ida Aini, & apip, A. A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Metro. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).

Mahya, A & P., A. (2016). *Musa Si Hafiz Cilik Penghafal AL-Qur'an*. Depok : Huta Publisher.

Mardiyah, Nuzul, and Ahmad Saefudin. (2024). Resiliensi Peserta Didik dalam Menghafalkan Materi Q.S. Al-Ma'idah (5): 3 dan Q.S. Al-Hujurat (49): 13 SDN Kauman Jepara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 11 (2)*. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2413>.

Mashud, I. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI PADA SISWA KELAS VIB SEKOLAH DASAR ISLAM YAKMI TAHUN 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>

Masyhud, Fathin, & Ida HusnurRahmawati. 2016. "Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia." Jakarta: Zikrul Hakim

Muhammad, M.M, and Akhmad, Riadi. (2020). "The Concept of Multicultural Education in Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Verse 11-13". SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education) 8 (2). <https://doi.org/10.21093/sy.v8i2.2558>.

Nasihudin & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2 (4).

Nasution, N. (2024). Implementasi Media Kartu Ayat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Membaca Surat Al-Hujurat Ayat 13 . Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 2(1), 262–272. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/siklus/article/view/713>

Nazirwan & Abdullah, K. (2019). Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Nida Hasanah, & Fauziyatul Hamamy. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode MASTER . Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2). <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4344>

Ningsih, A. C., & Wiyani, N. A. (2024). Perencanaan Program Tahfidz Anak Usia Dini Berbasis Metode Menghafal Semudah Tersenyum (Master). JEA (Jurnal Edukasi AUD), 10(1). <https://doi.org/10.18592/jea.v10i1.12239>

Nugroho, Eko. (2018). Prinsip-prinsip menyusun kuisoner. Malang : UB Press

Putri, N. P. (2020). Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure. Prakerta Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia, 3(1)

Rifai, M.H., et.al. (2024). Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian). Yogyakarta : Selat Media Patners.

Rustiyarso & Wijaya, Tri. (2020). Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta : Noktah.

Sari, M.N., et.al. (2024). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development. Sukoharjo : Pradina Pustaka.

Setiawan, Yudi. (2021) . Penerapan Metode Master dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Tahfidz Ar-Rahman Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Siregar, R.R., & M., J. "Konsep Multikulturalisme Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 13 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir". Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir 4. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsq/article/view/25099>

Subki, M., Sugiarto, F, & Sumarlin. (2021). Penafsiran QS. Al-Hujurat [49] Ayat 13 tentang Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab dan Sayyid Quthb (Studi Komparatif atas Tafsir al-Mishbah dan Tafsir Fi Zhilalal-Qur'an). Al-Furqon : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 4(1). <https://ejournal.iaitabtah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/634/449/>

# *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*

*Vol. 2. No. 5. Agustus 2024*

*Hal. 1728-1750*

---

Sutoyo. (2021). Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta : UNISRI Press.

Suwondo. (2023). Cara Mudah Metode TIKRAR Menghafal Al-Qur'an Hadis. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y.D. (2022). Peneletian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru. Malang : Bayumedia Publishing.

Syafril & Zen, Z. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok : Kencana.

Syahrudin, Luhulima, Y.A., & Khozin, N .(2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN AMBON. *Al-Ilitizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2) <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/view/2491> .

Syhatori, A. (2023). Urgensi Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.

Tanjung, D.S., et.al. (2023). Penelitian Tindakan Kelas. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Umar, N.A.K. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Teknologi Informasi Pada Materi Teladan Asmaul Husna Di Kelas IV SDN 1 BILUHU. *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 388–406. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/5371>

Waliko. (2022). Metode Tahfizh Al-Qur'an di Nusantara Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren Yang Menerapkan. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.

Wibowo, Ferry. (2022). Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran. Gurupedia.

Yuniarti, P., Wianti, W., Rini, R.S., & Zahra. (2023). Metode Penelitian Sosial. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management